

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA PETA MELALUI
PERMAINAN PEMILAHAN KARTU PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 028226 BINJAI TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Suria Afrida

Guru SD Negeri 028226 Binjai Timur

Abstrak. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca peta pada siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai melalui permainan pemilahan kartu. Setting dan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 29 siswa. Adapun prosedur penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengambilan data dengan tes yang berupa tes kemampuan membaca peta dan non tes yang berupa observasi, wawancara, jurnal siswa. Adapun pencapaian siklus yang di dapata pada proses penelitian berlangsung adalah pada Prasiklus I mencapai nilai rata-rata 62,0. Pada Siklus I mencapai nilai rata-rata 64 dan pada Siklus II nilai rata-rata yang di capai 75,2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran membaca peta Provinsi Sumatera Utara dengan teknik pemilahan kartu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan kemampuan siswa diikuti dengan perubahan perilaku dari negatif menjadi positif.

Kata Kunci: Membaca Peta, Permainan kunci

Abstract. The purpose of this class action research is to improve the ability to read a map at the fourth grade students of SD Negeri Binjai 028226 through the card sorting game. Setting and subjects of this study is the fourth grade students of SD Negeri Binjai 028226 in the school year 2016/2017 the number of 29 students. The procedure of this study was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. Data retrieval test in the form of map reading ability test and non-test the form of observations, interviews, journals students. The achievement of the cycle in dapata the ongoing research process is on Prasiklus I achieve value - average 62.0. In Cycle I achieve value-average 64 and in the second cycle value-average which achieved 75.2. The results showed that after participating in learning to read maps of North Sumatra province with a card sorting techniques, the average value obtained by students has increased significantly. Improving the ability of students, followed by behavioral changes from negative to positive.

Keywords: reading map, key games

PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi mengharapkan dan mengarahkan kepada setiap guru dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Melalui muatan kurikulum minimal guru diharapkan mampu mengembangkan dan menyesuaikan pada lingkungan, kondisi

dan kemampuan siswa di setiap sekolah. Kajian materi pelajaran pengetahuan sosial yang cukup luas dan selalu berkembang sering membuat guru dan siswa mengalami hambatan atau kesulitan dalam memahami esensi materi yang sangat penting. Kenyataan ini juga didukung bahwa melalui hasil wawancara dan observasi siswa cenderung kurang berminat dalam pembelajaran

pengetahuan sosial bahkan prestasi siswa yang diperoleh dari data nilai raport dan ulangan-ulangan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Di SD Negeri 028226 Binjai khususnya kelas IV pada tahun pelajaran 2016/2017 nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi membaca peta masih belum mencapai standar ketuntasan minimal (75). Nilai rata-rata yang dicapai baru 62. Hal ini belum termasuk beberapa siswa tertentu yang mengalami kesulitan. Menurut Suharyono dan Amin (1994:199) dijelaskan bahwa peta adalah gambaran permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar. Ginting, dll (1996:7) juga mendefinisikan secara spesifik yaitu peta merupakan gambaran dari permukaan bumi yang dituangkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu melalui sistem proyeksi. Sementara ICA (*International Cartographic Association*) dalam Sukwarjono dkk (1993) merumuskan batasan peta adalah suatu representasi atau gambaran unsure-unsur atau kenampakan-kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar serta diperkecil atau diskalakan. WJS Purwodarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1984:747) menyimpulkan pendapat orang awam, yakni peta adalah (1) gambaran, lukisan; (2) gambar yang menyatakan bagaimana letak tanah, laut, kali, gunung, dan sebagainya. Begitu juga dengan Kamus Bahasa Indonesia Badudu-Zain (1994:1053) menjelaskan bahwa peta (*sans*) adalah gambaran atau lukisan yang memperlihatkan letak tanah, laut, pantai, tempat, gunung, tanjung, dan sebagainya.

Untuk dapat menggunakan peta secara baik, ada suatu tuntunan dalam

pembacaannya. Tuntunan yang dimaksud adalah merupakan pentahapan dalam pemakaiannya. Ada 2 tahapan dalam mempergunakan peta, yakni tahap pembacaan peta dan tahap interpretasi peta (Sukwarjono dan Sukoco, 1993:16). Tahap pembacaan peta, pembaca diharapkan sudah memahami semua simbol dengan baik serta informasi yang ada pada peta. Membaca peta pada hakikatnya adalah mempelajari medan atau lapangan lewat simbol yang ada pada peta (Wardiatmoko dan Bintarto, 1997:20).

Berkaitan dengan keadaan siswa kelas IV yang nilai membaca peta masih rendah, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut kiranya perlu dipilih suatu teknik pembelajaran baru yang mengajak siswa untuk berlatih secara langsung mempraktekkan kompetensi membaca peta lingkungan secara menarik, mengasyikkan, variatif, rekreatif, serta bermakna. Untuk itu, peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian dengan mengujicobakan teknik permainan pemilahan kartu dalam pembelajaran membaca peta.

Permainan adalah suatu yang dilakukan untuk kegiatan bermain atau bersenang-senang. Permainan selalu mendatangkan kesenangan, karena itu manusia baik tua ataupun muda suka akan permainan. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Subana dan Sunarti (1990:206) yang menyatakan bahwa orang yang sedang bermain berarti orang itu sedang mencari sekelumit kebahagiaan atau kesenangan dalam hidupnya. Teknik pembelajaran adalah teknik, cara atau kiat yang digunakan dalam proses pembelajaran (Subana dan Sunarti, 2000:195). Sementara itu, menurut Sudjana (2001:2) teknik pembelajaran adalah langkah atau cara khusus yang digunakan pendidik dalam masing-masing

metode pembelajaran.

Langkah-langkah yang diterapkan dalam permainan pemilihan kartu: a) Siswa diberi kartu index yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori; b)

Siswa diperintahkan untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama; c) Siswa diperintahkan yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain; dan d) Ketika tiap kategori ditawarkan, poin-poin pengajaran yang penting ditekankan.

Dengan kartu-kartu yang bermacam-macam sebagai panduan mencari kota-kota di dalam peta sesuai yang telah dibagi dalam kelompok-kelompok mampu memilah-milah kartu mana yang cocok untuk bagian kelompoknya. Teknik permainan ini dianggap bermakna bagi siswa karena siswa terlibat secara langsung dalam menemukan dan menunjukkan letak kota dalam peta. Permainan pemilahan kartu dapat meningkatkan minat, motivasi dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar membaca peta dalam menemukannya letak dan nama-nama kota. Dengan demikian, permainan pemilihan kartu yang menghasilkan suasana menyenangkan dan menggembirakan benar-benar mengacu pada prinsip belajar sambil bermain serta melibatkan siswa untuk langsung mengalami sendiri bagaimana cara membaca peta dengan menunjukkan nama-nama kota/kabupaten dengan benar.

Maka berdasarkan uraian di atas yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca peta siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai Timur setelah ditetapkan teknik permainan pemilahan kartu; dan 2) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas IV SD

Negeri 028226 Binjai Timur terhadap pembelajaran membaca peta setelah diterapkan tehnik permainan pemilahan kartu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 028226 Binjai yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Kec. Binjai Timur Kota Binjai. Prosedur tindakan penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan tindakan prasiklus dengan memberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini, subjek yang menjadi sasaran penelitian yaitu kemampuan membaca peta dan menemukannya letak kota-kota. Salah satu dari sifat manusia pada umumnya menyukai permainan. Responden penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah responden 29 siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas, yang lazim disebut PTK. Dengan demikian, penelitian ini sifatnya berbasis kelas, karena dilakukan melibatkan komponen yang terdapat di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, meliputi siswa, materi pembelajaran, dan teknik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Jika siswa telah menunjukkan hasil tes keterampilan membaca peta dengan rata-rata kelas sebesar 70.
2. Telah terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran yang dilihat dari data non tes baik melalui observasi siswa, wawancara, jurnal siswa kearah perubahan yang positif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Kondisi awal merupakan keadaan sebelum tindakan dilaksanakan. Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, terlebih dahulu dilakukan pretest. Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca peta propinsi Sumatera Utara dengan menemutunjukkan kota/kabupaten. Hasil Pretes ini dijadikan pijakan dalam pelaksanaan tindakan (pembelajaran) selanjutnya. Dalam hal ini guru memberikan beberapa soal tertulis untuk dijawab siswa secara individu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Setelah dilakukan pretest tersebut, diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa dalam membaca peta propinsi Sumatera Utara dengan menemutunjukkan kota/kabupaten kurang. Hal ini terlihat melalui jawaban siswa bahwa hampir

sebagian besar siswa belum mampu menemutunjukkan kota/kabupaten di Sumatera Utara. Bahkan ketika ditampilkan gambar peta Sumatera Utara dan guru meminta untuk membaca gambar atau simbol yang ada, siswa masih ragu-ragu juga tampak bingung untuk menjawab pertanyaan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca peta Provinsi Sumatera Utara siswa akan dijabarkan sebagai berikut.

Hasil Tes Prasiklus

Tindakan prasiklus yang dilakukan berupa pemberian soal tes tertulis tentang membaca peta yakni Provinsi Sumatera Utara meliputi membaca simbol/ gambar, menyebutkan nama kabupaten/kota dan menemutunjukkan nama kabupaten/kota. Penilaian dilakukan di dalam kelas. Hasil yang diperoleh dari uji kemampuan siswa membaca peta Provinsi Sumatera Utara pada prasiklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Peta Provinsi Sumatera Utara dengan Menemutunjukkan Kabupaten/Kota

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	-	0%
2	Baik	75-84	3	10,3%
3	Cukup	60-74	9	31,1%
4	Kurang	0-59	17	58,6%
Jumlah			29	100%

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam membaca peta Provinsi Sumatera Utara dengan menemutunjukkan kabupaten/kota masih kurang. Adapun rincian data dapat dijelaskan sebagai berikut. Dari jumlah seluruh siswa (35 siswa), ada 17 siswa diantaranya (58,6%) termasuk dalam kategori kurang dengan skor nilai 0-59. Kategori cukup dengan nilai 60-74 hanya dicapai 9 siswa (31,1%) dari jumlah seluruh siswa. Selanjutnya

untuk kategori baik dengan rentang nilai 75-84 dicapai oleh 3 orang siswa (10,3%) dan kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 belum dicapai seorang siswa pun (0%). Masih rendahnya keterampilan siswa dalam membaca peta Provinsi Sumatera Utara ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Secara lebih rinci akan disampaikan hasil perolehan uji kemampuan membaca peta Provinsi Sumatera Utara pada masing-masing aspek sebagai berikut:

a. Hasil Tes Apsek Membaca Gambar Simbol pada Peta Provinsi Sumatera Utara

Penilaian aspek pengenalan simbol/gambar dalam peta difokuskan pada kemampuan siswa dalam

menemukan simbol/gambar serta menjelaskan arti simbol/gambar tersebut. Pada tabel 2 di bawah ini akan diuraikan hasil perolehan nilai aspek pengenalan simbol/gambar sebagai berikut:

Tabel 2. Aspek Membaca simbol/gambar dalam Peta Prasiklus

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	9 - 10	Sangat Baik	1	3,4%
2	6 - 8	Baik	5	17,3%
3	3 - 5	Cukup	7	24,1%
4	0 - 2	Kurang	16	55,2%
Jumlah			29	100%

Dilihat dari aspek pengenalan simbol/gambar dalam peta, yang mencapai kategori sangat baik dengan skor 9-10 dicapai oleh 1 orang siswa atau 3,4%. Kategori baik dengan skor 6-8 dicapai oleh 5 orang siswa dengan persentase 17,3%. Kategori cukup dengan skor antara 3-5 dicapai 7 orang siswa dengan persentase 24,1% dan kategori kurang dengan skor antara 0-2 dicapai oleh 16 orang siswa dengan persentase 55,2%. Rata-rata aspek pengenalan simbol/gambar pada peta dengan kategori

cukup.

b. Hasil Tes Apsek Menyebutkan Nama Kabupaten/Kota Berdasarkan Pembagian Wilayah Kabupaten/Kota

Penilaian aspek pengenalan kabupaten/kota dalam peta difokuskan pada kemampuan siswa dalam menyebutkan nama kabupaten/kota. Pada tabel 3 di bawah ini akan diuraikan hasil perolehan nilai aspek menyebutkan nama berdasarkan pembagian wilayah kabupaten/kota sebagai berikut:

Tabel 3. Aspek Menyebutkan Nama Kabupaten/Kota

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	13 - 15	Sangat Baik	-	0%
2	9 - 12	Baik	-	0%
3	5 - 8	Cukup	4	13,8%
4	0 - 4	Kurang	25	86,2%
Jumlah			29	100%

Dalam aspek menyebutkan nama kabupaten/kota, yang mencapai kategori sangat baik dengan skor 13-15 tidak dicapai oleh seorang pun. Begitu juga kategori baik dengan skor 9-12 tidak dicapai oleh seorang siswa pun. Kategori cukup dengan skor antara 5-8 dicapai 4 orang siswa dengan persentase 13,8% dan kategori kurang dengan skor antara 0-4

dicapai oleh 25 orang siswa dengan persentase 86,2%. Rata-rata aspek menyebutkan nama berdasarkan wilayah Kabupaten/Kota pada prasiklus dengan kategori kurang.

c. Hasil Tes Apsek Menemutunjukkan Kabupaten/Kota pada Peta Buta

Penilaian aspek menemutunjukkan

kabupaten/kota pada peta difokuskan pada kemampuan siswa dalam menemukan dan menunjukkan kabupaten/kota sesuai dengan pertanyaan. Pada tabel 4 di bawah

ini akan diuraikan hasil perolehan nilai aspek menemukannya kabupaten/kota, sebagai berikut:

Tabel 4. Aspek Menemukannya Kabupaten/Kota

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29 - 35	Sangat Baik	-	0%
2	19 - 28	Baik	-	0%
3	9 - 18	Cukup	3	10,3%
4	0 - 8	Kurang	26	89,7%
Jumlah			29	100%

Dilihat dari aspek menemukannya kabupaten/kota, kategori sangat baik dengan skor 29-35 tidak dicapai oleh seorang pun. Demikian juga kategori baik dengan skor 19-28 tidak dicapai oleh seorang siswa pun (0%). Kategori cukup dengan skor antara 9-18 dicapai 3 orang siswa dengan persentase 10,3% dan kategori kurang dengan skor antara 0-8 dicapai oleh 26 orang siswa dengan persentase 89,7%. Rata-rata aspek menemukannya kabupaten/kota pada prasiklus dengan kategori kurang.

Hasil Siklus I

Siklus I merupakan pemberlakuan tindakan awal penelitian dengan menggunakan permainan pemilahan kartu. Tindakan siklus I dilakukan setelah siswa mengikuti tindakan prasiklus, dimana kegiatan ini merupakan upaya memperbaiki dan memecahkan masalah yang ditemukan pada prasiklus. Pelaksanaan pembelajaran membaca peta Provinsi Sumatera Utara pada siklus I diungkap melalui data-data yakni data tes dan data non tes. Secara umum hasil tes kemampuan membaca peta Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Membaca Peta Provinsi Sumatera Utara Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	85-100	1	3,4%
2	Baik	75-84	3	10,3%
3	Cukup	60-74	21	65,5%
4	Kurang	0-59	4	13,8%
Jumlah			29	100%

Data pada tabel di atas menunjukan bahwa hasil tes keterampilan membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara secara klasikal mencapai rata-rata 64,8% berkategori cukup. Skor rata-rata tersebut dapat dikatakan telah mengalami peningkatan hasil. Namun demikian, hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi

target maksimal klasikal yaitu 70, sehingga diperlukan penelitian siklus II. Dari 29 siswa, ada 1 orang siswa yang meraih kategori sangat baik dengan skor antara 85-100 (3,4%). Kategori baik dengan skor antara 75-84 hanya diperoleh 3 orang siswa (10,3%). Sedangkan kategori cukup dengan skor nilai 60-74

dicapai 21 siswa (65,5%) dan kategori kurang dengan skor antara 0-59 diperoleh 4 orang siswa (13,8%).

Belum maksimalnya hasil tes keterampilan membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara ini kemungkinan dikarenakan teknik yang dipergunakan guru saat memberikan kartu-kartu baru sebagian-sebagian yang dikuasai atau dimengerti oleh siswa. Hasil tes tersebut merupakan jumlah skor tiga aspek penilaian keterampilan membaca peta

lingkungan Provinsi Sumatera Utara yaitu:

1. Pengenalan simbol atau gambar dalam peta
2. Mengenal pembagian wilayah kabupaten/kota
3. Menemutunjukkan nama kabupaten/kota

Secara rinci, hasil tes siklus I akan diuraikan pada tiap aspek penilaian membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 6. Rata-rata Perolehan Nilai tiap Aspek pada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Kategori
1	Pengenalan simbol/gambar dalam peta	Baik
2	Mengenal pembagian wilayah beserta kabupaten/kota	Cukup
3	Menemutunjukkan nama kabupaten/kota pada peta Provinsi Sumatera Utara	Cukup

Pada tabel 6 disimpulkan, bahwa kemampuan siswa dalam membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara telah mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan skor tiap-tiap aspek penilaian keterampilan membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas meskipun pada aspek menemutunjukkan nama kabupaten/kota masih berada pada kategori kurang. Pada siklus I dapat diketahui nilai rata-rata kelas sebesar 64,8.

a. Hasil Tes Mengenal Simbol/Gambar pada Peta Provinsi Sumatera Utara

Penilaian aspek pengenalan simbol/gambar pada peta provinsi Sumatera Utara difokuskan pada keterampilan siswa dalam menemukan simbol/gambar serta menjelaskan arti simbol/gambar tersebut. Hasil penilain tes keterampilan membaca simbol/gambar peta Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Aspek Membaca Simbol/Gambar pada Peta Provinsi Sumatera Utara

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	9 - 10	4	13,8%
2	Baik	6 - 8	18	62,1%
3	Cukup	3 - 5	5	17,2%
4	Kurang	0 - 2	2	6,9%
Jumlah			29	100%

Data pada tabel 7 menunjukkan keterampilan siswa dalam mengenal

simbol/gambar peta Provinsi Sumatera Utara sudah cukup baik. Kategori sangat

baik dengan skor 9-10 dicapai oleh 4 orang siswa dengan persentase 13,8%. Kategori baik dengan skor 6-8 dicapai 18 orang siswa atau sebesar 62,1%. Kategori cukup dengan skor antara 3-5 dicapai 5 orang siswa dengan persentase 17,2%. Untuk kategori kurang dengan skor antara 0-2 dicapai oleh 2 orang siswa. Jadi nilai rata-rata aspek pengenalan simbol/gambar pada peta Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 74 atau dalam kategori cukup.

b. Hasil Tes Menyebutkan Nama Kota/Kabupaten Berdasarkan Pembagian Wilayah Kota/Kabupaten

Penilaian aspek pengenalan kabupaten/kota dalam peta difokuskan pada kemampuan siswa dalam menyebutkan nama kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Hasil penilaian tes menyebutkan nama kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Tes Aspek Menyebutkan Nama Kabupaten/Kota Berdasarkan Pembagian Wilayah Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	13 - 15	8	27,6%
2	Baik	9 - 12	14	48,3%
3	Cukup	5 - 8	5	17,2%
4	Kurang	0 - 4	2	6,9%
Jumlah			29	100%

Data pada tabel 8 menunjukkan keterampilan siswa dalam membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara pada aspek menyebutkan nama Kabupaten/Kota baik. Kategori sangat baik dengan skor 13-15 dicapai oleh 8 orang siswa dengan persentase 27,6%. Kategori baik dengan skor 9-12 dicapai 14 orang siswa atau sebesar 48,3%. Kategori cukup dengan skor antara 5-8 dicapai 5 orang siswa dengan persentase 17,2%. Untuk kategori kurang dengan skor antara

0-4 dicapai oleh 2 orang siswa (6,9%). Jadi nilai rata-rata kelas pada aspek menyebutkan nama kabupaten/kota dalam Provinsi Sumatera Utara yaitu dalam kategori baik.

c. Hasil Tes Menemutunjukkan Kabupaten/Kota pada Peta Provinsi Sumatera Utara

Pada tabel 9 ini akan diuraikan hasil perolehan nilai aspek menemutunjukkan kabupaten/kota pada peta.

Tabel 9. Hasil Tes Aspek Menemutunjukkan Kabupaten/Kota Pada Peta

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	31 - 35	-	0%
2	Baik	21 - 30	9	31,1%
3	Cukup	11 - 20	19	65,5%
4	Kurang	0 - 10	1	3,4%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa secara klasikal mencapai nilai rata-rata atau berkategori cukup dalam aspek menemutunjukkan

kabupaten/kota pada Provinsi Sumatera Utara. Perolehan skor secara rinci diuraikan sebagai berikut. Kategori sangat baik dengan skor 31-35 tidak diperoleh

seorang pun siswa (0%). Kategori baik dengan skor 21-30 dicapai 9 orang siswa (31,1%). Sedangkan untuk kategori cukup dengan skor antara 11-20 dicapai 19 orang siswa atau sebesar 65,5%. Untuk kategori kurang dengan skor antara 0-10 hanya 1 orang siswa yang mencapainya (3,4%). Dengan demikian kemampuan siswa untuk menemukannya nama kabupaten/kota pada peta Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan cukup baik. Pada siklus I ini, hasil tes keterampilan membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan secara klasikal sudah menunjukkan kategori cukup baik, tetapi belum meraih target maksimal pencapaian nilai rata-rata kelas yang ditentukan yaitu 70. Selain itu, perubahan tingkah laku dalam pelajaran membaca peta masih belum maksimal. Dengan demikian, tindakan siklus II perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Hasil Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan karena pada siklus II keterampilan membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara pada siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai masih termasuk kategori cukup dan belum memenuhi target maksimal pencapaian nilai rata-rata kelas yang ditentukan. Selain itu perubahan tingkah laku dalam pembelajaran membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara masih tergolong normal dan bahkan belum tampak perubahan yang signifikan seperti yang diharapkan. Dengan demikian, tindakan siklus II dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dalam

penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara pada siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan pemilahan kartu mengalami peningkatan.
2. Perilaku siswa kelas IV SD Negeri 028226 Binjai setelah mengikuti pembelajaran membaca peta lingkungan Provinsi Sumatera Utara dengan teknik permainan pemilahan kartu mengalami perubahan. Perubahan-perubahan perilaku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil data non tes yang meliputi observasi, jurnal siswa dan wawancara pada siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan respon positif yang ditunjukkan siswa, 80% siswa sudah dapat berkonsentrasi dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.
3. Karena dapat disimpulkan dari pembahasan pada Prasiklus pencapaian 62,0 %, pencapaian pada siklus I 64,8% sedangkan pada siklus II tingkat pencapaian 75,2 %. Mereka terlihat senang terhadap permainan pemilahan kartu yang diterapkan guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik permainan pemilahan kartu dapat meningkatkan perilaku positif siswa dan dapat mengubah perilaku negatif menjadi perilaku yang positif.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Para guru SD hendaknya menggunakan teknik permainan pemilahan kartu sebagai alternatif dalam pembelajaran pada kompetensi

dasar yang berhubungan dengan membaca peta, sebab teknik permainan pemilahan kartu dapat menantang siswa sehingga aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengandung unsur bermain yang mampu mempengaruhi siswa untuk tertarik belajar.

2. Para peneliti dibidang pendidikan dasar dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lain dengan media dan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif media dan teknik pembelajaran membaca peta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Suharjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Melvin S. Siberman. 2004. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusantara dan Nuansa.
- Suharyono dan Much. Amien. 1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sukwarjono dan Sukoco. 1993. *Pengetahuan Peta*. Yogyakarta: UGM.
- WJS Purwodarminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.